V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh

1. Hasil penelitian diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap program penanaman mangrove di kawasan CAHBPT Kelurahan Nipah Panjang I yaitu 69,83% masuk kedalam kategori tinggi partisipasinya.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap program penanaman mangrove adalah umur, Lama pendidikan, lama menetap dan Penghasilan memiliki nilai Sig < 0,05. Artinya, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai Sig > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk hasil uji koefisien determinasi, Nilai R Square dan Adjusted R Square sebesar 0,616 mengindikasikan bahwa 61,6% variasi partisipasi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel umur, lama pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama menetap, dan penghasilan. Sementara itu, sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam tahap perencanaan dan monitoring mengingat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan sudah tinggi tetapi keterlibatan dalam perencanaan dan monitoring masih rendah, perlu dilakukan pendekatan partisipatif seperti musyawarah desa, pelatihan, atau forum diskusi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini bertujuan agar warga memiliki rasa kepemilikan terhadap program, memahami pentingnya keberlanjutan hutan mangrove, serta lebih terdorong untuk ikut dalam kegiatan monitoring.
2. Perlunya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya konservasi sumber daya alam. Berdasarkan hasil uji signifikansi, variabel umur, lama pendidikan, lama menetap dan penghasilan terbukti berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang mampu memanfaatkan potensi kelompok usia produktif, memberikan penyuluhan atau pendidikan mengenai pentingnya pelestarian ekosistem mangrove, serta mengajak masyarakat dengan tingkat perekonomian yang lebih baik untuk menjadi penggerak kegiatan.